

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERHADAP PENINGKATAN HASIL DAN MINAT BELAJAR SISWA
SMK NEGERI 1 KARIMUN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelara Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
ADRIAN
NIM. 20138001**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

ABSTRACT

Adrian, 2022. *The Application Effect of the Inquiry Learning Model on the Improvement of Students' Learning Outcomes and Interests in SMK Negeri 1 Karimun in Mathematics Learning.*

The study started with the problem of low student learning outcomes and interest in Mathematics. This study aims to determine the effect of the implementation of the inquiry learning model on student learning outcomes and interest in Mathematics in the Welding and Metal Fabrication Engineering class of the SMK Negeri 1 Karimun.

The type of research is Quasi Experiments. This approach uses factorial design 2×2 by observing the possibility of moderating variables that affect the research (independent variable) on results and interests (dependent variable). The population in this study was the tenth grade 68 students of Welding and Metal Fabrication Engineering (TPFL). Cluster Random Sampling was used in sampling, with class X TPFL 1 as the experimental class and class X TPFL 2 as the control class. It depends on whether these classes had the same level of ability. Based on the research result, the implementation of the inquiry learning model for X TPFL 1. Then, X TPFL 2 is the implementation of a conventional learning model. Data collection techniques use two-way techniques. The analysis technique used is the ANOVA test.

The results of this study are: 1) the average student learning outcomes using the inquiry learning model are higher than the median student learning outcomes using the conventional learning model, 2) The median learning outcomes of students with high interest in mathematics are higher than those with low interest, and 3) There is an interaction between learning models and interest in learning influencing student learning outcomes in mathematics.

Keywords: *Learning Outcomes, Learning Models, Inquiry, Interests, Mathematics.*

ABSTRAK

Adrian, 2022 Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Peningkatan Hasil dan Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Karimun dalam Pembelajaran Matematika. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya hasil dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di jurusan Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam SMK Negeri 1 Karimun.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen menggunakan desain factorial 2×2 , yakni dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi penelitian (*variable independent*) terhadap hasil dan minat (*variable dependent*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam (TPFL) yang berjumlah 68 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X TPFL 1 untuk kelas eksperimen dan kelas X TPFL 2 untuk kelas kontrol dengan pertimbangan kelas tersebut memiliki tingkat kemampuan sama. Mata Pelajaran Matematika untuk kelas X TPFL 1 diberikan dengan penerapan model pembelajaran inkuiri sedangkan kelas X TPFL 2 diberikan dengan penerapan model pembelajaran konvensional. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan teknik anova dua jalur.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: 1) rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, 2) Rata-rata hasil belajar mata pelajaran matematika siswa yang memiliki minat tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki minat rendah, 3) Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

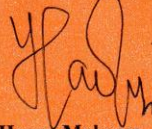
Kata kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran, Inkuiri, Minat, Matematika.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Adrian
NIM : 20138001
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

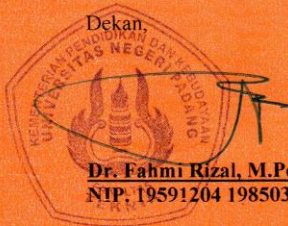
Pembimbing



Prof. Dr. Hasan Maksum, M.T.
NIP. 19520822 197710 1 001

PENGESAHAN

Dekan



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Koordinator Program Studi Pascasarjana



Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003


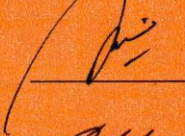

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

Mahasiswa : Adrian
NIM : 20138001

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 08 Juli 2022

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Hasan Maksum, M.T.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Mukhlidi Muskhir, S.Pd., M.Kom.</u> (Anggota)	
3	<u>Ir. Riki Mukhaivar, ST., M.T., Ph.D.</u> (Anggota)	

Padang, 08 Juli 2022
Koordinator Program Studi Pascasarjana,



Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Peningkatan Hasil dan Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Karimun dalam Pembelajaran Matematika**” asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang ataupun Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri dengan bantuan tim pembimbing dan tim kontributor.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis saya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang bersedia.

Padang, 08 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Adrian
NIM. 20138001

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Dalam penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Hasan Maksum, M.T selaku Pembimbing yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan dukungan sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Mukhlidi Muskhir, S.Pd., M.Kom dan Ir. Riki Mukhaiyar, ST., M.T., Ph.D selaku Kontributor yang telah memberikan saran dan masukan perbaikan terhadap tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd selaku Koordinator Pascasarjana Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Karimun beserta seluruh staf dan jajarannya yang membantu dalam penelitian ini.
6. Bapak Abdullah, Ibu Eli Wati, Mertua, Istri tercinta serta seluruh keluarga dan teman-teman mahasiswa Program Magister S2 Angkatan 2020 yang telah berpartisipasi memberikan bantuan baik moril maupun materil, dan doanya kepada peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu tenaga administrasi Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Semoga arahan, bimbingan, saran, masukan, doa dan dukungan moril yang telah peneliti terima dalam penyelesaian tesis ini menjadi kebaikan dan amal ibadah yang diredhoi oleh Allah Subhanawataala, dan semoga tesis ini bermanfaat

bagi kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang. Aammin ya Rabbal Alamin.

Peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan ke depan.

Padang, 08 Juli 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Model Pembelajaran Inkuiri	11
2. Model Pembelajaran Konvensional	17
3. Hasil Belajar	19
4. Minat Belajar	23
5. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SMK	27
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis Penelitian	36

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Definisi Operasional	39
1. Model Pembelajaran Inkuir (X1)	39
2. Model Pembelajaran Konvensional (X2)	41
3. Minat Belajar (Y1)	41
4. Hasil Belajar (Y2)	42
E. Pengembangan Instrumen	42
1. Perangkat Pembelajaran	42
2. Angket	47
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	54
B. Pengujian Prasyarat Analisis	68
C. Uji Hipotesis	70
D. Pembahasan	73
E. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi	82
C. Saran	83
DAFTAR RUJUKAN	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Jumlah Peserta Didik Baru Tiga Tahun Terakhir	3
1.2. Persentase Ketuntasan Nilai di Kelas X TPFL 1 dan X TPFL 2	4
1.3. Persentase Ketuntasan Nilai di Kelas X LAS 1	5
1.4. Persentase Ketuntasan Nilai di Kelas X LAS 2	6
2.1. Elemen serta Capaian Pembelajaran Matematika pada Fase E	30
3.1. Interpretasi Uji Reliabilitas	45
3.2. Interpretasi Daya Beda.....	46
3.3. Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal	46
4.1. Hasil Analisis Data Hasil Belajar	62
4.2. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	63
4.3. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	65
4.4. Hasil Distribusi Data Minat Belajar	66
4.5. Distribusi Data Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen	67
4.6. Distribusi Data Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol	67
4.7. Uji Normalitas Hasil Belajar	69
4.8. Uji Normalitas Minat Belajar	69
4.9. Uji Homogenitas Hasil Belajar	70
4.10. Uji Homogenitas Minat Belajar	70
4.11. Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	71
4.12. Analisis Varian Dua Jalur	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Konseptua	36
4.1. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen	64
4.2. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol	65
4.3. Nilai Rerata Hasil Belajar	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program Semester	87
2. Rencana Pembelajaran Semester	88
3. <i>Instructur Manual</i>	89
4. <i>Student Manual</i>	159
5. Format Kisi-Kisi dan Kartu Soal Uji Coba	216
6. Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	217
7. Kunci Jawaban <i>Posttest</i>	222
8. Hasil Uji Coba <i>Posttest</i>	223
9. Daya Beda Soal	224
10. Tingkat Kesukaran Soal	225
11. Uji Realibilitas Soal <i>Posttest</i>	226
12. Kisi-Kisi Angket Uji Coba	227
13. Angket Uji Coba Minat Belajar	228
14. Validitas Angket	230
15. Uji Realibilitas Angket	231
16. Angket Minat Belajar	232
17. Hasil Angket Eksperimen	234
18. Hasil Angket Kontrol	235
19. Kisi-Kisi dan Kartu Soal <i>Posttest</i>	236
20. Soal <i>Posttest</i>	237
21. Hasil Belajar Eksperimen	241
22. Hasil Belajar Kontrol	242
23. Uji Persyaratan Analisis	243
24. Uji Hipotesis	248
25. Surat Izin Penelitian Kampus	250
26. Surat Selesai Penelitian	251

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan formal adalah pendidikan yang dibagi dari jenjang dasar, menengah sampai tinggi. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 pendidikan dasar meliputi sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Tsanawiyah (MTS), pendidikan menengah meliputi Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), dan pendidikan tinggi meliputi program pendidikan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, baik diploma, sarjana, magister, doktor dan spesialis. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari jenjang pendidikan formal menengah yang melaksanakan pendidikan kejuruan guna mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan bisa bekerja dibidang-bidang kemampuannya. SMK merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional dengan peran pentingnya yaitu menciptakan tenaga kerja yang terampil. Setiap siswa SMK disiapkan agar memiliki kemampuan produktif dan bisa bekerja sesuai keahliannya pada saat mereka telah selesai menjalani proses pendidikan SMK tersebut. Agar setiap siswa bisa bekerja dibidang keahliannya, di SMK memiliki sejumlah pelajaran seperti pelajaran kejuruan dan pelajaran umum dan ini menjadi prasyarat siswa SMK untuk lulus.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 165/M/2021 Tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) dikatakan bahwa struktur kurikulum SMK PK terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok umum dengan mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budipekerti, PPKN, Bahasa Indonesia, PJOK, Sejarah dan Seni, dan kelompok kejuruan dengan mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Informatika, Projek Pengetahuan Alam dan Sosial, Kejuruan, Projek Kreatif dan Kewirausahaan, Praktik Kerja Lapangan

dan Mata Pelajaran Pilihan, Muatan Lokal serta Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja. Melihat pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, pada kelompok kejuruan di struktur kurikulum SMK PK diajarkan mata pelajaran Matematika.

Matematika merupakan ilmu atau pengetahuan tentang belajar atau berpikir logis yang sangat dibutuhkan manusia untuk hidup yang mendasari perkembangan teknologi modern. Matematika mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dalam memajukan daya pikir manusia. Matematika dipandang sebagai materi pembelajaran yang harus dipahami sekaligus sebagai alat konseptual untuk mengonstruksi dan merekonstruksi materi tersebut, mengasah, dan melatih kecakapan berpikir yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan. Belajar matematika dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, penuh dengan ketidakpastian, dan bersifat kompetitif.

Mata pelajaran matematika membekali peserta didik tentang cara berpikir, bernalar, dan berlogika melalui aktivitas mental tertentu yang membentuk alur berpikir berkesinambungan dan berujung pada pembentukan alur pemahaman terhadap materi pembelajaran matematika yang berisikan tentang fakta, konsep, prinsip, operasi, relasi, masalah, dan solusi matematis tertentu yang bersifat formal-universal. Proses mental tersebut dapat memperkuat disposisi para siswa untuk merasakan makna dan manfaat matematika dan belajar matematika serta nilai-nilai moral dalam belajar pelajaran matematika. Dengan demikian relevansinya dengan diajarkannya mata pelajaran matematika di SMK terhadap dunia kerja dan dunia industri yaitu untuk mengembangkan kemandirian, kemampuan bernalar kritis, berlogika melalui aktivitas mental tertentu yang membentuk alur berpikir berkesinambungan dan berujung pada pembentukan alur pemahaman dan

keaktivitas siswa saat berada di dunia usaha dan dunia industri setelah mereka lulus dari SMK nantinya. Menyadari pentingnya mata pelajaran ini di kehidupan siswa lulusan SMK, maka mata pelajaran matematika harus dilaksanakan secara serius dan intensif agar bisa mengembangkan kemandirian, kemampuan bernalar kritis, dan kreatifitas siswa, Pembelajaran matematika di SMK hendaknya mampu menghadirkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari siswa terutama yang berkaitan dengan dunia kejurumannya, ini menjadi dasar dari pendidikan matematika di SMK sekaligus menjadi tujuan diajarkannya matematika di SMK, dengan pembelajaran seperti ini diharapkan siswa akan terbiasa terhadap permasalahan kejuruan yang akan sering mereka jumpai nantinya di dunia usaha dan dunia industri setelah mereka lulus dari SMK dan mereka akan terbiasa menerapkan ilmu matematikannya guna mencari solusi dari masalah tersebut.

SMK Negeri 1 Karimun adalah sekolah menengah kejuruan yang berdiri pada tahun 2001 dengan bidang keahlian Teknologi Manufaktur dan Rekayasa. SMK ini merupakan SMK pertama yang ada di Karimun dengan lingkungan yang dikelilingi oleh industri, ini menjadikan sekolah tersebut sebagai sekolah yang setiap penerimaan peserta didiknya selalu melebihi daya tampung yang ada. Dalam hal penerimaan peserta didik baru sekolah ini menerapkan sistem penyeleksian berdasarkan nilai rerata raport dan tes minat bakat calon siswanya. Hal ini dilakukan dengan harapan akan mendapatkan calon siswa yang terbaik dan dalam proses penempatan jurusan juga akan lebih sesuai dengan minat bakat dari calon siswanya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.1 berupa data siswa pendaftar tiga tahun terakhir di SMK Negeri 1 Karimun.

Tabel 1.1. Jumlah Peserta Didik Baru Tiga Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftaran	Daya Tampung	Diterima
2021/2022	540	504	504
2020/2021	527	396	396
2019/2020	458	342	432

Sumber: Data Keiswaan pada Tahun 2021.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa setiap tahunnya jumlah siswa yang mendaftar selalu meningkat dan melebihi kapasitas data tampung dengan sistem seleksi berupa rerata nilai rapor dan tes minat bakat, ini akan menjadikan setiap calon siswa yang diterima adalah siswa terbaik dan tentunya SMK ini menginginkan setiap lulusannya memiliki kemampuan yang baik pula dibidang matematika. Namun pada kenyataan dari dua kelas X yaitu X TPFL 1 dan X TPFL 2 hasil belajar untuk mata pelajaran matematika masih di bawah Standar Ketuntasan Minimal (SKM) 75. Ini terlihat dari Tabel 1.2 berupa nilai *pretest* siswa yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 Juli 2021.

Tabel 1.2. Persentase Ketuntasan Nilai di Kelas X TPFL 1 dan X TPFL 2

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan
X TPFL.1	35	14	21	40,0%
X TPFL.2	37	18	19	48,6%

Sumber: Data Olahan Nilai Pretes Matematika 2021.

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa dari dua kelas yaitu kelas X TPFL 1 dengan jumlah siswa 35 orang yang tuntas hanya 14 siswa dengan persentase 40,0% sedangkan dari kelas X TPFL 2 dengan jumlah siswa 37 orang yang tuntas hanya 18 siswa dengan persentase 48,6% saja, disini menunjukkan rendahnya hasil ketuntasan belajar untuk dua kelas tersebut. Guna melihat lebih jauh mengenai proses pembelajaran yang dilakukan pada siswa Program Keahlian Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam (TPFL) tepatnya pada dua kelas tersebut, peneliti melakukan observasi pada bulan Agustus 2021. Observasi dilakukan beberapa kali pada program tersebut dengan cara melihat proses pembelajaran matematika yang berlangsung dan hasil belajar siswa 2 tahun pelajaran sebelumnya.

Peneliti memfokuskan pengambilan informasi pada proses pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi, sumber belajar dan juga melihat aktivitas siswa selama proses berlangsung, dikarenakan masa pandemi, observasi ini peneliti lakukan dengan cara ikut bergabung pada kelas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilakukan oleh guru yang mengajar di

kelas tersebut dengan ikut bergabung pada *Link Google Meet* yang dibagikan oleh guru pada WA Group. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa proses pembelajaran matematika pada dua kelas tersebut menggunakan model pembelajaran konvensional dimana guru menjadi pusat dari pembelajaran (*Teacher Centred Learning*) sedangkan siswa menerima setiap materi yang disampaikan oleh guru tersebut, untuk media yang digunakan adalah media *power point*, dimedia tidak pula membahas permasalahan-permasalahan kejuruan yang sesuai dengan bidang kejuruan siswa serta sumber belajar yang terbatas yaitu buku paket kurikulum 2013. Selanjutnya peneliti melakukan observasi berupa data hasil belajar siswa 2 tahun pelajaran sebelumnya didapatkan permasalahan berupa banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah SKM. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.3 dan Tabel 1.4.

Tabel 1.3. Persentase Ketuntasan Nilai di Kelas X LAS 1

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Persentase	
		Tuntas	Tidak Tuntas
2019-2020	34	47,0%	53,0%
2020-2021	32	53,2%	46,8%

Sumber: Data Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas X LAS 1.

Tabel 1.4. Persentase Ketuntasan Nilai di Kelas X LAS 2

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Persentase	
		Tuntas	Tidak Tuntas
2019-2020	33	54,5%	45,5%
2020-2021	32	56,3%	43,7%

Sumber: Data Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas X LAS 2.

Berdasarkan Tabel 1.3 dan 1.4 di atas, didapatkan informasi bahwa pada tahun pelajaran 2020-2021 semester ganjil untuk siswa kelas X LAS 1 masih terdapat 46,8% dan X LAS 2 masih terdapat 43,7% siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran matematika. Pada tahun pelajaran 2019-2020 semester ganjil untuk siswa kelas X LAS 1 masih terdapat 53,0% dan X LAS 2 masih terdapat 45,5% siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran matematika.

Rendahnya hasil belajar siswa pada program keahlian TPFL, ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru, model pembelajaran yang saat ini digunakan masih kurang tepat, karena masih berpusat pada guru (*Teacher Centred Learning*) sehingga proses pembelajaran yang berlangsung menjadi kurang efektif dan kurangnya peran aktif dari siswa dalam pembelajaran, serta kurangnya sumber belajar yang digunakan dan ini berdampak pada kurangnya minat belajar siswa untuk mempelajari materi pelajaran matematika tersebut, siswa beranggapan bahwa kurangnya relevansi belajar pelajaran matematika pada kehidupan sehari-hari mereka terutama pada dunia kejurumannya. Maka peneliti menduga perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang dapat mengangkat berbagai permasalahan-permasalahan kejuruan yang akan mereka jumpai disaat mereka berada didunia usaha dan dunia industri nantinya, dan ini tentunya akan meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran matematika, dengan meningkatnya peran aktif dari siswa tentunya akan meningkatkan hasil belajar serta minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Untuk meningkatkan hasil dan minat belajar siswa, maka dibutuhkan suatu model pembelajaran inovasi khusus pada mata pelajaran matematika itu sendiri. Model adalah acuan Maksim dan Purwanto (2019:5) mengemukakan bahwa “Model pembelajaran adalah pedoman bagi para pengajar dan pembelajar dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar”. Ada banyak model-model pembelajaran inovasi salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri. Model Pembelajaran Inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa, hal ini sejalan dengan alasan yang dipaparkan oleh Barrett dan Cashman (2010) yaitu “Model pembelajaran inkuiri dapat mengembangkan pengetahuan khusus pada siswa diantaranya siswa akan lebih berminat untuk mempelajari pengetahuan khusus, siswa mempelajari pengetahuan khusus dalam bentuk konteks, siswa dapat menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan baru, siswa dapat menguraikan pengetahuan baru dalam kelompok-kelompok kecil”. Selain dari itu, model pembelajaran inkuiri ini

dapat mengembangkan keterampilan utama yang dapat ditransfer untuk pekerjaan dan kehidupan sehari-hari siswa seperti kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, melakukan penelitian, berpikir kreatif, inovatif, berkomunikasi, bekerja sama dan keterampilan literasi yang tinggi dengan memanfaatkan teknologi sebagai salah satu sumber pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran inkuiri, merujuk pada penelitian Aryani dkk. (2019) menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* (37,35) dan nilai rata-rata *posttest* (93,38). Tingkat korelasi antara minat dan pemahaman konsep IPA menunjukkan nilai (0,81) dengan koefisien determinasi sebesar 64%. Peningkatan pemahaman konsep IPA ditunjukkan dengan nilai uji *N-gain* (0,89) dengan kriteria tinggi. Disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *Augmented Reality* dapat meningkatkan minat dan pemahaman konsep IPA pada peserta didik. Penelitian Prihatiningtyas (2017) menunjukkan bahwa; “1) persentase minat belajar siswa masuk dalam kategori tinggi sebesar 58,1% untuk siklus I, sedangkan minat belajar siswa untuk siklus II sebesar 80,6%, 2) persentase ketuntasan belajar siswa adalah 64,5% dan pada siklus kedua ketuntasan belajar yang dicapai sebesar 83,9%. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu *Inquiry learning* adalah metode pembelajaran alternatif yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan penguasaan hasil belajar matematika siswa”. Penelitian Khotimah dkk. (2016) menunjukkan bahwa “penerapan pembelajaran inkuiri ini meningkatkan hasil belajar materi trigonometri dan berdasarkan pengamatan diperoleh aktivitas guru dan siswa dalam kategori baik, sedangkan hasil tes akhir tindakan diperoleh hasil tes siswa juga dalam kategori baik”.

Model pembelajaran inkuiri diharapkan mampu menjadikan siswa belajar lebih aktif dengan menjadikan siswa sebagai pusat dari proses pembelajaran sehingga diharapkan model pembelajaran inkuiri juga dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa dalam pelajaran matematika. Untuk menindak lanjuti permasalahan yang dipaparkan, peneliti ingin meneliti tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Peningkatan Hasil

dan Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Karimun dalam Pembelajaran Matematika”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi sejumlah masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil pretes mata pelajaran matematika yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 30 Juli 2021 serta data nilai ujian semester ganjil mata pelajaran matematika 2 tahun pelajaran sebelumnya.
2. Masih banyak siswa yang nilai ketuntasannya masih di bawah Standar Ketuntasan Minimal (SKM).
3. Model pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Centred Learning*) kurang efektif untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang cenderung pasif dan hanya mengharapkan materi ajar yang disampaikan guru.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, terlihat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan minat belajar matematika siswa. Karena keterbatasan dari kemampuan akademik, biaya, waktu dan tenaga peneliti, maka penelitian ini berfokus pada model pelajaran yang digunakan oleh guru selama ini kurang tepat sehingga menyebabkan rendahnya hasil dan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika di program keahlian TPFL. Untuk itu model pembelajaran yang dipilih adalah Model Pembelajaran Inkuiri dan diterapkan pada siswa kelas X TPFL 1 yang nilai rata-rata ketuntasannya masih rendah dibanding kelas yang lain di program keahlian yang sama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran inkuri dengan yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran matematika Program Keahlian Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Karimun?
2. Apakah terdapat perbedaan antara minat belajar siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran inkuri dengan yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran matematika Program Keahlian Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Karimun?
3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika Program Keahlian Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Karimun?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mengungkapkan:

1. Seberapa besar perbedaan antara hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran inkuri dengan yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran matematika Program Keahlian Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Karimun.
2. Seberapa besar perbedaan antara minat belajar siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran inkuri dengan yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran matematika Program Keahlian Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Karimun.
3. Seberapa besar interaksi belajar antara model pembelajaran dan minat belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran

matematika Program Keahlian Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Karimun.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan secara praktis baik kepada siswa, guru dan penulis serta pembaca.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil dan minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan adanya penerapan model pelajaran inkuiri.
- 2) Meningkatkan minat belajar matematika siswa dengan adanya penerapan model pelajaran inkuiri.

b. Guru dan Penulis

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terutama dalam penyampaian materi pelajaran matematika kelas X TPFL 1 SMK Negeri 1 karimun.
- 2) Sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Penulis sebagai seorang guru, penelitian ini akan penulis gunakan dan kembangkan pada saat penulis melakukan proses pembelajaran matematika di kelas.

c. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembaca secara umumnya, rekan serta penelitian selanjutnya pada Program Pendidikan Teknologi Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.